

PENGEMBANGAN MODUL KOMPUTER AKUNTANSI MYOB BERBASIS PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL PADA KOMPETENSI DASAR PENCATATAN TRANSAKSI

Ida Kurnia Wati

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: idakurnia_wati@yahoo.co.id

Agung Listiyadi

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya, e-mail: agung_296@yahoo.com

ABSTRAK

Salah satu faktor penunjang keberhasilan siswa adalah bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Surabaya, pembelajaran komputer akuntansi MYOB di sekolah ini belum menggunakan bahan ajar berupa modul selain itu, dalam pembelajaran satu komputer dipakai 2 sampai 3 anak sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengembangan, kelayakan, dan respon siswa terhadap modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan menurut Triagarajan yaitu model 4D (*four D Models*). Hasil penelitian menunjukkan hasil 79,72% untuk penilaian ahli materi, 74,28% untuk penilaian ahli bahasa, 78,82% untuk penilaian ahli media dan 92,31% untuk uji coba terbatas, sehingga secara keseluruhan diperoleh skor 81,28% dan dapat disimpulkan bahwa modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya memiliki kriteria sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Kata Kunci : *MYOB, Kontekstual.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2009:1).

Menyadari pentingnya pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai upaya diantaranya yaitu berkaitan dengan pengembangan dan perbaikan kurikulum. KTSP singkatan dari Kurikulum Tingkat

Satuan Pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. "KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai" (Mulyasa, 2007:9).

Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Depdiknas (2008:8) bahan ajar merupakan bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Melalui bahan ajar guru akan lebih mudah dalam mengajar dan siswa akan lebih

terbantu dalam belajar. Menurut Muslich (2010:30) bahan ajar yang terdapat dalam buku teks yang beredar dipasaran sering bias dan basi. Ini terjadi karena antara waktu penyusunan buku teks dan waktu pemakaiannya berselang terlalu lama bahkan bahan ajar tidak sesuai dengan kondisi dan lingkungan siswa. Selain itu, menurut Wena (2009:229) “masalah dalam proses pembelajaran adalah kurang tersedianya buku teks yang berkualitas sehingga siswa sulit memahami buku yang dibaca dan sering buku-buku teks tersebut membosankan”. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pengembangan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian pengembangan pada bahan ajar yang akan digunakan oleh siswa SMK.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Surabaya pada tanggal 24 Januari 2014 dengan ibu Supiyah selaku guru mata pelajaran komputer akuntansi MYOB, menyatakan bahwa pelajaran komputer akuntansi MYOB merupakan salah satu mata pelajaran produktif serta mata pelajaran yang diuji kompetensikan di SMK. Di SMK Negeri 1 Surabaya mata pelajaran komputer akuntansi MYOB diberikan dari kelas XI Akuntansi berisikan materi yang masih sederhana yaitu perusahaan jasa sedangkan pada kelas XII Akuntansi MYOB tentang perusahaan dagang dan manufaktur. Pembelajaran komputer akuntansi MYOB di sekolah ini masih belum menggunakan bahan ajar berupa modul. Selain itu, dalam praktek pembelajaran komputer akuntansi MYOB satu komputer dipakai oleh 2 sampai 3 anak sehingga proses pembelajaran kurang efektif. Untuk mengatasi masalah tersebut, dapat diterapkan bahan ajar berupa modul yang memberikan kepercayaan pada kemampuan siswa untuk belajar mandiri. Pembelajaran dengan menggunakan modul diharapkan akan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Menurut buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Diknas (dalam Prastowo, 2011:104) “modul diartikan sebagai buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau bimbingan guru”. Modul yang dikembangkan adalah modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII jurusan akuntansi dimana materi yang diajarkan dikaitkan dengan keadaan dunia nyata. Mata pelajaran komputer akuntansi MYOB pada kompetensi dasar pencatatan transaksi merupakan salah satu mata pelajaran produktif yang penting dan harus dikuasai siswa terutama siswa SMK yang dipersiapkan sebagai tenaga kerja yang siap pakai. Siswa SMK jurusan akuntansi dituntut untuk mampu mengaplikasikan semua yang dipelajari secara manual selama ini ke dalam sistem komputerisasi. Selain itu, mata pelajaran komputer akuntansi MYOB ini juga diuji kompetensikan.

Penggunaan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan siswa dapat belajar mandiri sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan pada modul dengan mudah serta memberikan kepercayaan pada kemampuan individu siswa untuk belajar mandiri tanpa bantuan guru. Selain itu, pengembangan modul perlu dilakukan dalam rangka pencapaian standar kompetensi, tujuan pembelajaran yang spesifik, dan dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Penerapan modul dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri dan tuntas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Komputer Akuntansi MYOB Berbasis Pembelajaran Kontekstual pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi untuk Siswa Kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya”.

METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan

Pengembangan Modul Komputer Akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual menggunakan model pengembangan menurut teori Thiagarajan (dalam Trianto, 2009:189-192) yaitu model pengembangan 4-D (*four D Models*). Model pengembangan ini terdiri dari empat tahap: pertama, tahap pendefinisian (*define*), yaitu tahap yang bertujuan untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan pelajaran; kedua, tahap perancangan (*design*), yaitu tahap perancangan prototipe perangkat pembelajaran; ketiga, tahap pengembangan (*develop*), yaitu tahap yang bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran; keempat, tahap penyebaran (*disseminate*), yaitu tahap penggunaan perangkat yang dikembangkan.

Pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan saja, tahap keempat tidak dilakukan mengingat keterbatasan waktu dan dana, tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas, misalnya di kelas lain, di sekolah lain, oleh guru lain.

Prosedur Pengembangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (*four D models*). Model ini terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), dan *Disseminate* (penyebaran). Tetapi dalam pengembangan modul ini hanya sampai pada tahap pengembangan (*Develop*) saja.

Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran, yang terdiri dari 5 langkah, antara lain: analisis masalah dasar, analisis karakteristik siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan. Tahap ini bertujuan untuk merancang modul yang dikembangkan. Kegiatan pada tahap ini terdiri dari dua langkah pokok,

antara lain: pemilihan format dan desain awal modul.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan modul yang sudah direvisi berdasarkan usulan para ahli. Adapun kegiatan dari tahap ini antara lain: telaah oleh para ahli, revisi modul, validasi para ahli, uji coba terbatas. Analisis data validasi dan uji coba terbatas, dan penulisan laporan.

Tahap keempat yaitu tahap penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti. Dalam pengembangan ini peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan saja.

Uji Coba Produk

Uji coba merupakan tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan sebuah produk bahan ajar. Uji coba dilakukan bertujuan untuk mendapatkan saran maupun tanggapan melalui penilaian terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dilakukan revisi untuk mencapai kelayakan produk yang akan dikembangkan. Dalam pelaksanaan uji coba tersebut akan dilakukan lima tahap, yaitu: desain Uji Coba, pada tahap desain uji coba modul komputer Akuntansi MYOB, pengembang membuat suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pengembangan sesuai prosedur penelitian model 4-D yang telah dirancang. Subjek Uji Coba, dalam pengembangan ini adalah 20 siswa SMK Negeri 1 Surabaya kelas XII Akuntansi. Jenis Data, dalam pengembangan ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiyono, 2010:22). Data kualitatif didapatkan dari hasil telaah oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, hasil tersebut dianalisis kembali dengan cara dideskripsikan dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi pada pengembangan modul akuntansi. Pada metode kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka (Sugiyono, 2010:13). Data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi (ahli materi, ahli bahasa dan ahli media) serta angket respon siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik persentase. Instrumen Pengumpulan Data, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami (Sugiyono, 2010:148). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: lembar telaah para ahli, lembar validasi para ahli dan angket respon siswa. Teknik Analisis Data, lembar telaah ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dianalisis secara

deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran dari saran yang telah diberikan, dan memperbaiki kekurangan modul terkait dengan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Lembar angket validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase tersebut diperoleh dengan berdasarkan perhitungan skor menurut *Skala Likert*. Angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan *Skala Guttman*.

HASIL PENGEMBANGAN

Penyajian hasil pengembangan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang disajikan merupakan serangkaian proses pengembangan, kelayakan, dan respon siswa terhadap modul yang dikembangkan. Berikut penyajian hasil penelitian pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Proses pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Pengembangan modul ini menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*). Namun dalam penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan (*develop*) saja, dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Hasil pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sebagai berikut:

Tahap Pendefinisian (*define*)

Langkah-langkah pokok dalam pengembangan perangkat pembelajaran pada tahap pendefinisian ini terdiri atas:

Analisis masalah dasar dalam pengembangan ini potensi dan masalah yang ada adalah tidak adanya modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sehingga siswa tidak dapat belajar mandiri. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah kurikulum yang diperlukan dalam sebuah pengembangan. Dalam pengembangan ini yang digunakan adalah Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). dasar pencatatan transaksi. Modul yang dikembangkan ini mengacu pada silabus dan buku sumber yang relevan.

Analisis karakteristik siswa pada tahapan ini siswa memiliki pengetahuan, tingkat kedewasaan, motivasi, pengalaman, rasa ingin tahu dan keterampilan sosial yang beragam. Keberagaman tersebut akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan materi pelajaran. Modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan di susun berdasarkan tingkat kemudahan bahasa, rancangan dan materi yang bisa diterima oleh semua siswa.

Analisis tugas di prioritaskan pada upaya untuk memberikan stimulus pada dua faktor sekaligus yaitu psikomotorik dan kognitif. Pada analisis tugas ini digunakan istilah tugas dan evaluasi. Tugas terdiri dari tugas kelompok dan tugas individu, sedangkan evaluasi terdiri dari 15 soal objektif, 5 soal subjektif, dan soal praktikum yang terdiri dari 36 bukti transaksi.

Analisis Konsep Materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dikembangkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan dengan materi yang akan dikembangkan. Materi modul komputer akuntansi berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pembelajaran di SMK kelas XII Akuntansi yang mengacu pada SK dan KD, pengembangan ini hanya mengambil satu KD saja, yaitu pencatatan transaksi.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini dilakukan untuk merancang modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa SMK kelas XII Akuntansi. Secara garis besar, tahap perancangan ini meliputi dua langkah yaitu pemilihan format dan desain modul, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pemilihan format modul dalam Pemilihan format modul dapat dilakukan dengan pemilihan format modul pembelajaran yang sudah ada sehingga dijadikan sebagai pedoman awal dalam memilih format yang diinginkan untuk modul pembelajaran. Format awal modul dimulai dari sampul depan modul sampai sampul belakang modul. Dalam modul ini terdapat kompetensi dasar, seperti yang sudah diuraikan pada analisis konsep.

Struktur ini meliputi materi yang dijabarkan dari indikator, rangkuman dari materi yang sudah dipaparkan, dan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa setelah membaca modul.

Desain awal modul pembelajaran merupakan kegiatan merancang model modul atau fisik modul supaya menarik dan memotivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, siswa dapat tertarik untuk lebih memahami materi yang terdapat dalam modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Hasil modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi ini merupakan *draft* I yang nantinya akan disempurnakan pada tahap pengembangan.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Sesuai dengan gambar bagan alur pengembangan perangkat model 4P, maka pada tahap ini peneliti meminta masukan dari para ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk memberikan masukan terhadap perangkat pembelajaran berupa modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menghasilkan modul yang layak digunakan sebagai bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran komputer akuntansi MYOB pada kompetensi dasar pencatatan transaksi. Melalui tahap ini akan mendapatkan revisi bergantung pada saran/masukan dari para ahli.

Data Hasil Telaah

Data telaah I modul diperoleh dari angket telaah ahli materi. Telaah ahli materi ini berisikan masukan atau saran atas isi dan penyajian materi dalam modul komputer akuntansi berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan. Berikut ini adalah komentar umum dan saran perbaikan dari ahli materi setiap warna harus mengandung arti seperti warna merah mewakili menu *Banking*, harus konsisten, materi MYOB bersifat prosedural sebaiknya disesuaikan dengan materi akuntansi dagang secara kronologis, pemilihan *layout* dijelaskan mana untuk jasa mana untuk dagang, sebelum menumbukkan transaksi lebih baik di kerjakan melalui menu *setup*.

Data telaah II modul diperoleh dari angket telaah

ahli bahasa. Telaah ahli bahasa ini berisikan masukan atau saran atas kebahasaan dalam modul komputer akuntansi berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan. Berikut ini adalah komentar umum dan saran perbaikan dari ahli bahasa penomoran perlu diubah, ejaan, cermati penulisan, dan buat pengantar tabel atau kolom sehingga mudah diikuti.

Data telaah III modul diperoleh dari angket telaah ahli media. Telaah ahli media ini berisikan masukan atau saran atas kegrafikan dalam modul komputer akuntansi berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan. Berikut ini adalah komentar umum dan saran perbaikan dari ahli media judul materi diperbesar sehingga jelas, gambar yang tidak perlu dan tidak bermakna lebih baik dihilangkan, kotak tempat teks/*shape* gunakan satu warna saja.

Data Hasil Revisi

Data hasil revisi ini berupa penyempurnaan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan. Setelah modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi ditelaah tentu mendapatkan saran atau masukan demi perbaikan modul yang dikembangkan. Komentar umum dari para ahli dijadikan dasar untuk revisi yang menghasilkan *draft* II.

Berdasarkan data telaah, terdapat beberapa bagian modul yang revisi yaitu mendapatkan saran perbaikan cover dari ahli media, beliau menyarankan agar ukuran tulisan modul diperkecil dan ukuran judul materi yang akan di bahas dalam modul diperbesar agar judul materi lebih menonjol dan pada kotak tempat teks/*shape* lebih baik gunakan satu warna agar tampilan pada kotak tempat teks/*shape* terlihat lebih bagus.

Daftar isi mendapatkan saran perbaikan dari ahli materi, beliau menyarankan agar konsisten dalam penyajian, ahli bahasa menyarankan dalam penulisan hilangkan garis bawah per kata yang ada dalam judul, ahli media menyarankan agar kotaktempat teks/*shape* menggunakan satu warna saja agar tampilan pada kotak terlihat lebih bagus.

Petunjuk penggunaan modul mendapatkan saran perbaikan dari ahli bahasa dalam penulisan, kata ganti yang digunakan untuk guru dan siswa sebaiknya dibedakan. Dalam modul ini kata ganti yang digunakan

untuk guru dan siswa adalah anda. Kata ganti tersebut terlalu formal jika digunakan untuk kata ganti yang ditujukan kepada siswa. Kata ganti yang cocok digunakan untuk siswa adalah kalian atau kamu karena kata ganti tersebut terkesan lebih akrab dengan siswa.

Uraian materi mendapatkan saran perbaikan dari ahli materi agar konsisten dalam penyajian. Setiap warna harus mengandung arti, ahli bahasa dalam penulisan, penomoran perlu diubah disesuaikan dengan pedoman penulisan karena dalam modul tersebut penomoran masih banyak yang tidak beraturan, ahli media menyarankan agar gambar yang tidak perlu dan tidak bermakna lebih baik dihilangkan.

Tugas mendapatkan saran perbaikan dari ahli bahasa, beliau menyarankan agar kalimat/perintah dalam tugas lebih diperjelas dan diberi ilustrasi agar siswa lebih mudah memahami tugas yang akan dikerjakan, ahli media menyarankan agar gambar yang tidak perlu dan tidak bermakna lebih baik dihilangkan. Selain itu, beliau juga menyarankan agar pada kotak teks/*shape* menggunakan satu warna saja sehingga tampilan pada kotak teks/*shape* akan terlihat lebih bagus.

Cover belakang mendapatkan saran perbaikan dari ahli bahasa, beliau menyarankan untuk menambah tahun lulusan pendidikan penulis dan memberikan keterangan tentang materi apa saja yang disajikan dalam modul.

Kelayakan pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Tabel 1 Analisis Validasi Para Ahli

No.	Komponen Kualitas	Jumlah Skor Total (X)	Skor Maksimum (Xi)	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	54	65	83,08%	Sangat Layak
2.	Kelayakan Penyajian	42	55	76,36%	Layak
3.	Kelayakan Bahasa	26	35	74,28%	Layak
4.	Kelayakan Kefrafikan	67	85	78,82%	Layak
Rata-rata Keseluruhan Kelayakan				79,16%	Layak

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Respon Siswa terhadap LKS Berbasis CTL pada Materi Jurnal Umum di Kelas X Akuntansi SMK yang dikembangkan.

Hasil dari validasi para ahli menghasilkan *draft* III yang akan digunakan untuk uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan kepada 20 siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Pelaksanaan uji coba

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, kelayakan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan dapat diketahui dari hasil validasi. Hasil validasi berupa skala penilaian penilaian dari validator.

Draft II hasil revisi telaah modul divalidasi oleh ahli materi. Berdasarkan penilaian ahli materi, rata-rata komponen kualitas kelayakan isi memperoleh nilai sebesar 83,03% sehingga dikategorikan “sangat layak”. Untuk rata-rata komponen kelayakan penyajian memperoleh nilai sebesar 76,36% sehingga dikategorikan “layak”.

Draft II hasil revisi telaah modul divalidasi oleh ahli bahasa. Berdasarkan penilaian ahli bahasa, rata-rata komponen kelayakan bahasa memperoleh nilai sebesar 74,28% sehingga dikategorikan “layak”.

Draft II hasil revisi telaah modul divalidasi oleh ahli media. Berdasarkan penilaian ahli media rata-rata komponen kelayakan kegrafikan memperoleh nilai sebesar 78,82% sehingga dikategorikan “layak”.

Keseluruhan hasil validasi dari para ahli diperoleh rata-rata persentase sebesar 79,16%, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan dikategorikan “layak”.

terbatas dilakukan dengan 20 siswa yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 1 siswa laki-laki. Aspek yang dinilai oleh siswa meliputi aspek tampilan, penyajian materi, dan manfaat.

Berdasarkan penilaian siswa, rata-rata kelayakan aspek tampilan modul memperoleh nilai sebesar 95,83% sehingga dikategorikan “sangat layak”. Rata-rata kelayakan aspek penyajian modul memperoleh nilai

sebesar 91,67% sehingga dikategorikan “sangat layak”. Rata-rata kelayakan aspek manfaat modul memperoleh

nilai sebesar 87,50% sehingga dikategorikan “sangat layak”.

Tabel 2 Analisis Angket Respon Siswa

No	Aspek yang dinilai	Jumlah Skor Total (X)	Skor Maksimum (Xi)	Presentase	Kriteria
1.	Tampilan	115	120	95,83%	Sangat Layak
2.	Penyajian	55	60	91,67%	Sangat Layak
3.	Manfaat	70	80	87,50%	Sangat Layak
Rata-rata keseluruhan aspek				92,31%	Sangat Layak

Sumber: Data diolah Peneliti

Keseluruhan hasil respon siswa diperoleh rata-rata persentase sebesar 92,31%, sehingga dapat disimpulkan bahwa modul komputer akuntansi MYOB yang dikembangkan dinyatakan “sangat layak”.

PEMBAHASAN

Pembahasan ini memaparkan keseluruhan dari hasil pengembangan secara rinci dan jelas. Pembahasan yang dipaparkan berupa proses pengembangan, kelayakan dan respon siswa terhadap modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Proses pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Secara keseluruhan proses pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang telah dilaksanakan oleh peneliti telah sesuai dengan model pengembangan 4D yaitu melalui tahap *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *desseminate* (penyebaran) (Trianto, 2009:189). Namun, proses pengembangan ini tidak sampai pada tahap penyebaran (*disseminate*) karena keterbatasan waktu dan biaya.

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Dalam tahap pelaksanaan ini pertama, peneliti melakukan analisis masalah dasar yaitu tidak adanya modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sehingga siswa tidak dapat belajar mandiri. Menurut buku Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar yang diterbitkan oleh Diknas (dalam Prastowo, 2011:104) “modul diartikan sebagai

buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau bimbingan guru”.

Kedua, peneliti melakukan analisis siswa yaitu keberagaman siswa dari sisi akademik, usia, tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, rasa ingin tahu dan keterampilan sosial tersebut akan menjadi pertimbangan dalam penyusunan materi pelajaran. Modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi yang dikembangkan di susun berdasarkan tingkat kemudahan bahasa, rancangan dan materi yang bisa diterima oleh semua siswa.

Ketiga, peneliti melakukan analisis tugas yaitu melakukan identifikasi analisis tugas yang di prioritaskan pada upaya untuk memberikan stimulus pada dua faktor sekaligus yaitu psikomotorik dan kognitif. Pada analisis tugas ini digunakan istilah tugas dan evaluasi.

Keempat, peneliti melakukan analisis konsep materi yaitu mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dikembangkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan dengan materi yang akan dikembangkan sesuai dengan silabus.

Kelima, peneliti melakukan analisis tujuan pembelajaran yaitu mengkonversikan hasil analisis tugas dan analisis konsep menjadi tujuan pembelajaran. Hal ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi, dan soal latihan pada modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini dilakukan pembuatan kerangka penyusunan modul yang meliputi pemilihan format dan desain awal modul. Pemilihan format dilakukan dengan memilih format modul yang ingin dikembangkan.

Format modul terdiri dari bagian pembuka, bagian inti dan bagian penutup. Bagian pembuka terdiri dari cover depan, kata pengantar, daftar isi, peta kedudukan modul, peta konsep dan pendahuluan. Bagian inti terdiri dari uraian materi, penugasan, dan rangkuman. Bagian penutup terdiri dari evaluasi, grosarium, daftar pustaka, kunci jawaban dan cover belakang. Dalam desain awal, peneliti mendesain seluruh bagian modul mulai dari pembuka, bagian inti dan bagian penutup. Dari tahap ini menghasilkan modul berupa *draft I*.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap ini diawali dengan telaah modul berupa *draft I*. Telaah dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Hasil telaah akan digunakan sebagai bahan untuk revisi yang menghasilkan modul berupa *draft II*. Modul berupa *draft II* divalidasi oleh para ahli, kemudian kita dapat mengetahui kualitas kelayakan modul yang dikembangkan. Selain memberikan penilaian validator juga memberikan komentar umum dan saran perbaikan yang digunakan sebagai bahan untuk revisi yang menghasilkan modul berupa *draft III*. Modul berupa *draft III* inilah yang digunakan untuk uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan oleh 20 siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Dalam tahap pengembangan ini peneliti tidak mengalami kendala yang berat, hanya saja dalam pelaksanaan uji coba terbatas mengalami kesulitan untuk mengkoordinasi siswa untuk datang ke sekolah dikarenakan siswa kelas XII Akuntansi sudah selesai UNAS dan tidak ada pelajaran di sekolah.

Kelayakan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Keseluruhan hasil validasi modul para ahli diperoleh rata-rata presentase sebesar 79,16%. Menurut Riduwan (2012:15) presentase sebesar 79,16% termasuk dalam kriteria layak, maka modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar.

Respon siswa terhadap modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi.

Keseluruhan hasil angket respon siswa diperoleh rata-rata presentase sebesar 92,31%. Menurut Riduwan

(2012:15) presentase sebesar 76,36% termasuk dalam kriteria layak., maka modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya dinyatakan sangat layak.

SIMPULAN

Pengembangan ini menghasilkan produk berupa modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Namun, pengembangan ini hanya sampai pada tahap pengembangan sedangkan untuk tahap penyebaran tidak dilakukan karena keterbatasan waktu dan biaya.

Kelayakan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi untuk siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya layak digunakan sebagai bahan ajar.

Respon siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya mengenai pengembangan modul komputer akuntansi MYOB berbasis pembelajaran kontekstual pada kompetensi dasar pencatatan transaksi sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

SARAN

Pemanfaatan modul ini sebaiknya digunakan pada saat proses dengan model pembelajaran secara langsung sehingga pendidik tetap memberikan pendampingan dan penjelasan kepada peserta didik.

Modul ini dibuat hanya khusus pada mata pelajaran aplikasi akuntansi komputer MYOB pada satu kompetensi dasar yaitu pencatatan transaksi oleh karena itu, disarankan kepada pengembang produk selanjutnya dapat menghasilkan produk dengan kompetensi dasar lain yaitu menyiapkan data awal perusahaan, membuat bagan akun (*chart of account*), membuat buku besar pembantu, mengentry saldo awal, mencetak laporan keuangan dan membuat *back Up File*.

Modul ini hanya membahas kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan dagang, disarankan kepada pengembang produk selanjutnya

mengembangkan modul pencatatan transaksi pada perusahaan jasa;

Pengembangan selanjutnya diharapkan tidak hanya pada tahap pengembangan akan tetapi dilanjutkan dengan tahap penyebaran (*desseminate*).

DAFTAR RUJUKAN

- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Malang: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Panduan pengembangan bahan ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Malang: Bumi Aksara.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiri dan Munarsih, Eni. 2008. *Akuntansi dan Aplikasinya pada MYOB Accounting*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Taryana dan Koesheryatin. 2009. *MYOB Accounting*. Bandung: Graha Ilmu
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

Universitas Negeri Surabaya



UNESA

Universitas Negeri Surabaya